

*Being with friends
were
those moments
when
we dreamed
about
tomorrow*

MEMBER'S COUPLE OF THE YEAR

NEKKHAMMA

ENGINEER PALSU

JENIS JENIS B



Namo Buddhaya

Redaksi

Tak terasa, inilah Bhadra Bodhi yang terakhir di kepengurusan ini. Ketua yang baru sudah terpilih, dia adalah Markus Kasim (MT'02). Redaksi ingin mengucapkan selamat pada Marcus. Namun siapa pun ketua terpilih, Bhadra Bodhi jalan terus (like i care... he3).

Well di edisi ini kita menampilkan battle royal dari couple of the year KMB. Hmm sapa aja seh mreka en apa sih yang paling kenal satu ma laen, he3 langsung baca aja OK. Trus di edisi ini kita juga kedapetan dua puisi, yang pertama dari mantan ketua kita Johnson en ketua KMB kita yang baru Marcus.

He3 enough with the talk, so enjoy Bhadra Bodhi edisi terakhir ini.

Redaksi ingin mengucapkan banyak terima kasih pada teman2 yang senantiasa membantu kami baik dalam bentuk artikel, moral, dana, support, en apapun d. Wah cepet banget d rasanya. Tapi tenang aja kepengurusan mendatang Bhadra Bodhi tetep terbit untuk temen2 skaliar. Well slarna setaon ini kita telah banyak melakukan kesalahan, en kami dari tim redaksi ingin minta maaf. Smoga Bhadra Bodhi di taon mendatang bisa tampil lebih baik lage. OK, jaya trus Bhadra Bodhi ...

Bubye...**DAFTAR ISI**Daftar Isi

2

Artikel Dhamma

Jangan menyesali pikiran
yang sudah lewat

4

Nekkhamma

16

Belajar dari tumbuhan padi

25

Artikel Bebas

Tentang malam

6

Couple of the year

8

11 important things in life

13

Terserah pembaca

14

Jenis2 B

19

Dia bintangku

28

Engineer palsu

29

Puisi

Well this is just me

24

Marcus Poem

32

Happy Bday

34

Dudu

35

BHADRA BODHI

Penanggung Jawab

Ketua KMB ITB

Ketua Redaksi

Antonius Santoso

Tim Redaksi

Arie

Dhammadavi Metta

James Mustafa

Julian Mulyo Santoso

Lina Waty

Vidyapati

Rudianto

Edy Suwito

Iin Farentin Tanzil

Ferdy Chrisnardy

Alamat Redaksi

Ganesha 10, Sunken Court

Ruang E-09, Kampus ITB

Bandung 40132

E-Mail

Bhadra_bodhi@yahoo.com



Kami dan tim redaksi membuka kesempalan kepada saudara sedhamna sekalian untuk menuangkan pikirannya baik dalam bentuk naskah, info ataupun cerpen yang bertemakan Buddhis untuk berpartisipasi dalam media ini. Karya asli sekalaiknya disertai dengan identitas diri (secukupnya) dan tulisan kutipan disertai dengan sumber saduran. Tulisan dapat dikirim langsung ke redaksi maupun melalui e-mail.



Sebagai seorang penganut agama Buddha, sebenarnya yang kita cari adalah mengkondisikan keadaan pikiran dan tidak menyesali perbuatan ucapan yang dilakukan oleh pikiran pada waktu yang sudah terlewati. Hanya dengan cara ini kita dapat memiliki pikiran yang mantap untuk meneruskan pengembangan ajaran agama Buddha. Jika kita selalu menyesali kesalahan-kesalahan kita dlm masa lalu, memikirkan hal-hal buruk yang telah kita lakukan atau ucapkan, maka kita tidak akan dapat konsentrasi pada masa sekarang. Jika kita mencoba untuk mengerti pikiran orang lain tanpa terlebih dahulu mengerti pikiran diri sendiri, kita akan lebih mudah menyimpang dari ajaran Sang Buddha dan akan menampak menuju jalan kejahatan.

Jangan menyesali pikiran yang sudah lewat

Sikap yang benar dalam mempelajari Buddha Dharma adalah dengan melihat pada kenyataan hidup sekarang ini. Kita harus tahu dan menilai seberapa besar potensi yang ada dalam diri kita, serta bagaimana kita dapat menggunakannya untuk menolong mahluk lain.

Ada suatu cerita sebagai berikut. Terdapat sebuah Vihara tua, pada halaman depannya terdapat sebuah kolam dan banyak terdapat katak yang hidup bernain di air. Katak-katak tersebut kadangkala melompat menyelam ke dalam kolam dan tinggal di dalamnya. Terkadang juga melompat keluar kolam untuk melihat-lihat dunia. Banyak penganut agama Buddha datang ke Vihara tersebut untuk membakar dupa, membaca sutra, dll. Kadangkala mereka berjalan disekitar altar dan melaflakan nama Buddha dengan menggunakan tasbih. Saat itu katak-katak tersebut berada di luar kolam dan melihat para penganut Buddha berjalan

dengan anggun, mereka berharap dapat melakukan hal yang sama.

Salah satu dari katak tersebut melompat ke dalam altar pada saat orang-orang bernamaskara di depan Buddha rupang. Katak diatas altar turut berdoa dengan sungguh-sungguh dan tulus, agar Sang Buddha dapat juga mengabulkan permintaan katak untuk dapat berdiri dengan dua kaki dan berjalan seperti manusia. Seorang dewa penghuni Vihara tergerak hati, karena ketulusan katak tersebut, kemudian mengabulkan permintaannya. Si Katak akhirnya senang bercampur bangga, karena doa nya terkabul, dapat berjalan dengan dua kaki, sedangkan katak lainnya masih melompat dengan menggunakan empat kaki.

Pada suatu hari, tiba-tiba muncul seekor ular. Hampir semua katak masuk kedalam kolam untuk bersembunyi dari kejaran ular. Katak yang dapat berjalan seperti



manusia, juga merasa cemas dan takut, karena hanya dapat berjalan dengan dua kaki layaknya manusia, tidak tangkas dalam melompat seperti teman-temannya. Sehingga kemampuannya berkurang, lalu si ular dengan cepat memangsa katak yang hanya berjalan dengan dua kaki. Pada saat di mulut ular, katak meronta-ronta kesakitan sambil berpikir dan merenung dengan penyesalan yang mendalam," mengapa saya mengorbankan kemampuan saya untuk melompat, hanya karena ingin dapat berjalan seperti manusia. Kini hidup saya berakhir ditelan dalam mulut seekor ular. Namun sekarang saya sudah terlambat untuk kata menyesal".

Walaupun hanya cerita anak-anak (jataka), hal lain yang terkandung dalam penyampaian tulisan ini memberi makna peringatan yang baik buat kita. Jika kita kembali mempelajari Buddha Dharma, sebelumnya kita harus menemukan kembali sifat dasar dan kemampuan kita. Dan janganlah selalu mencari sesuatu yang berada diluar jangkauan kita, yang pada akhirnya menemui kegagalan. Beberapa orang telah mengatakan bahwa mereka ingin mempelajari jalan menuju pencerahan, etapi sebaliknya, mereka kehilangan jati dirinya dan nengejar kekuatan supranatural berlanjut memasuki kerajaan setan. Bukan hanya pikiran mereka yang menjadi kacau, tetapi dari mereka akan kehilangan esempatan untuk mengembangkan kebijaksanaan. Hal ini tentulah sangat menyedihkan.

Makaul yang sesungguhnya dalam mempelajari Buddha Dharma adalah mengaplikasikan ajaran Buddha dalam realita kehidupan sehari-hari. Dengan mempergunakan metode ajaran Buddha sebagai ambang agi yang dapat membersihkan kebutuhan dan moda

batin pada pikiran kita. Tujuan utama dalam mempelajari agama Buddha adalah mengimplementasikan kehidupan yang selama ini dia sia-siakan dan menyadari keterbatasan kita dalam cinta kasih. Sesuatu hal yang amat keliru apabila berpikir dalam belajar agama Buddha untuk mencari kekuatan supranatural.

Akhir kata, semoga kita semua dapat memahami diri dan dapat melaksanakan dengan baik. Jika gagal melakukan, biarpun terus menerus melatih pengembangan spiritual, kita akan sulit untuk memperoleh kebenaran. Sebenarnya, yang terdekat ada dalam diri kita, tetapi seringkali kita lupakan dan malah mencari apa yang ada diluar diri kita. Mata kita dapat melihat orang lain dengan jelas tetapi tidak dapat bercermin melihat wajah kita sendiri. Mengapa yang terdekat dengan kita seringkali dilupakan atau tidak terlihat.

Dalam mempelajari agama Buddha, kita sudah seharusnya memulai dari yang terdekat, yakni memilih jalan yang paling mudah, kemudian berupaya memberdayakan potensi kita yang ada untuk menolong yang memerlukan. Ingatlah bahwa kita tidak boleh melupakan yang terdekat dengan kita dan mencari sesuatu diluar jangkauan kita.

Tulisan Master Chenyen, di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Ibu Hariati Mardya yang dilengkapi dan tersimpan dengan teliti.



Tentang Malam



Hhhhh.. dingin. Kurapatakan jaket yang membungkus tubuhku.

Udara Bandung

telah menjadi semakin beku sejak musim hujan dimulai lagi tahun ini. Dalam pelukan malam, cuaca kian menggigil. Apalagi sekarang aku berada di atap rumah kostku. bawah sana kulihat keramaian masih begitu berjejer. Paling tidak, dengan posisiku sekarang mereka tak mungkin dapat melihatku. Sama seperti sensor nyamuk yang telah kukacaukan dengan *mosquito repellent*. Rasanya posisiku cukup aman. Aku tersenyum samar.

Entah sudah berapa jam aku berbaring sendirian di sini. Tempat yang tak sengaja kutemukan ketika aku sedang ingin bersendiri, dua bulan yang lalu. Mungkin sebagian orang akan menganggap aku kurang kerjaan. Tapi aku tak benar-benar pernah peduli dengan tanggapan-tanggapan itu. Terlalu sulit untuk menerangkan apa yang kudapat di sini dengan kata-kata.

Kupenjamkan mata, mencoba merasakan segenap fenomena yang tengah terjadi di sekeliling. Bunyi kendaraan yang melaju cepat di jalanan adalah yang pertama kali menyapa telingaku. Suara klakson. Suara televisi. Suara angin. Gemerisik dedaunan. Lalu... terdengar decibel rendah suara percakapan.

Hoam.. rasa kantuk itu menyerbu pelan-pelan. Dari hipotalamus di kepala, substansinya meluap perlaharn-lahan membanjiri sel-sel tubuhku.

Refleks kubuka mata. Aku belum ingin terlelap.

Dengan menengadah, kufatap langit.

Bintang-bintang di sana berkelipl pelan.

Aku teringat lagi guru Fisikaku di SMU dulu, yang selalu jadi bahan gossip cewek-cewek di bangku pojok kelasku. Pelajaran tentang astronomi membuat tahu, berkelipl bintang terjadi karena pembiasan cahaya. Sinar yang dipancarkannya merambat sebagai gelombang elektromagnetik yang sampai ke...



bumi, lalu dibiasakan oleh atmosfer yang berlapis-lapis. Warnanya sekaligus menerangkan terjadinya efek doppler, yang menjelaskan apakah pengamat sedang mendekati atau menjauhi bintang.

Kujultukan lengan, berpura-pura tengah meraih sebuah bintang. Dari atap rumah kost ini, tempatku sekarang, setidaknya gemintang terlihat seperti berada dalam genggamanku.

Ah, yang manakah sang bintang caes yang disebut sebagai perlambang harapan itu?

Malam demikian kelam. Kuterawang horizon jauh di sana. Batas-batas langit dan bumi pun seolah telah menjadi tiada. Biasanya awan ungu pekat masih akan terlihat menggantung di langit, tetapi tidak malam ini. Kegelapan yang membalut ini justru membuat cahaya lampu kota terlihat indah. Aku bangkit dan mencoba untuk duduk. Kupeluk kedua lututku. Di bawah sana, cahaya kota terlihat bagaikan seribu ekor kunang-kunang yang tengah melayang.

Aku kembali terkenang pada rumahku yang dulu. Jalan hidup yang kupilih telah membentang kan jarak ribuan kilo dengannya. Jarak yang berakar dalam sanubariku, untuk lalu tumbuh menjadi pohon-pohon kangen. Aku percaya, buah pohon kangen itu nantinya akan mengajarkan padaku untuk lebih menghargai makna setiap pertemuan.

Mmm... apakah mereka di sana juga melihat bintang sama seperti yang kulihat?

Kata orang, karena bintang itatkannya sangat jauh, kau bisa melihatnya dari mana pun juga. Keheningan yang terlalu mendadak mencairkan semangatku. Suara percakapan di bawah sana rupanya telah usai dipenggal oleh waktu. Mungkin sudah terlalu larut. Aku bergegas turun, kali ini bersiap untuk berangkat tidur.

Dalam tidur, bukankah setiap orang tengah ar yang dimaknai oleh malam yang tak pernah

mempersiapkan diri menyambut fajar? Faringkar...



C
O
U
P
P
I
E
O
f



Sugiantoro

vs



Setri

vs



William

vs

vs



Ulen



Gita



Widya



Kiki

T
h
e
Y
e
a
r



Masih dalam suasana valentine, yang sebenarnya sudah telat, kami melakukan interview untuk mengetahui pasangan terkompak di KMB tercinta.

Walaupun mereka yang diinterview sebenarnya bukan pasangan akan tetapi kedekatan mereka bisa dikatakan lebih kompak (apa iya???) daripada mereka yang berpasangan. Kedekatan mereka akan dites melalui serangkaian pertanyaan yang akan menentukan rating pasangan mereka. Percaya atau tidak inilah sebagian dari pasangan-pasangan di KMB!!!

Pasangan pertama

: Sugi dan Allentine (pasangan 2003 ???)

Nama

Pertama kali ketemu Allentine

Kesan pertama

Warna fave

Makanan favorit allentine

Lagu fave allentine

Hobby allentine

Berapa pacar allentine

Ulang tahun allentine

Makan bareng pertama

Nonton bareng pertama

Yang disuka dari allentine

Yang tidak disuka dari allentine

: Sugianto (TK'03)

: jumatan pertama setelah OSKM'03

: kayanya arafnya pendiam deh

: macem-macem (coba merah gi, meriah euy)

: ayam goreng (gi, allentine suka seafood)

: I'm with you-nya avril

: baca komik, maen game

: gak tahu (gak tahu atau gak berani nanya? Perhatian dong)

: 7 atau 9 maret 86 (kok ada atau??ada yang lain ya jadi lupa)

: semester II tapi pastinya lupa

: filmnya lupa loppi di BIP bulan nov 04

: TINGGI BADAN, suaranya lucu

: emosional, manja, gak bisa masak dan belanja (wah kayaknya sugi suka sama ibu ruhah tangga nih, tin les masak aja!!!)

Nama

Pertama kali ketemu sugi

Kesan pertama

Warna fave

Makanan favorit sugi

Lagu fave sugi

Hobby sugi

Berapa pacar sugi

Ulang tahun sugi

Makan bareng pertama

Nonton bareng pertama

Yang disuka dari sugi

Yang tidak disuka dari sugi

: Allentine Tanujaya (IF'03)

: ketika rabat DKD di sunken saat masuk

: sering ketawa, santai (kok mirip donna sih)

: Kayapya hitam (wah benar loh sugi suka hitam)

: ayam goreng (wah ayamnya sama tapi sugi maunya mi ayam)

: gak tau

: main game (wah kalau urusan hobby kompak semua)

: gak ada (itu termasuk kamu gak?)

: 11 Oktober 85

: semester I (nah loh makan sama siapa ya?? Kok beda)

: House of the Dead di BIP (kalian saling melengkapi deh)

: easy going, humoris

: Terlalu memandang remeh masalah

Rating pasangan Sugi-Allentine :





Pasangan Kedua : Jeffry dan Lyta (pasangan teraneh !!!)

Nama	: Jeffry Sandy (TA'01)
Pertama kali ketemu Lyta	: di sunken waktu semester I disuruh jualan kue di kelas (pengorbanannya tak sia-sia, jeffff!!!)
Kesan pertama	: biasa aja tuh (dari biasa, jadi tidak biasa nih...)
Warna fave	: merah (ada yang perhatian lebih nih...)
Makanan favorit Lyta	: nasi (sering makan bareng ya???)
Lagu fave Lyta	: Ta Pei Cou (lyta juga suka cahaya sang tiratana)
Hobby Lyta	: NGOMONG (wah, kalo yang ini mah semua juga tau!!!)
Berapa pacar Lyta	: tidak ada (PD banget nih, yakin jadi yang the first yach???)
Ulang tahun Lyta	: 11 Juli 82
Makan bareng pertama	: lupa ehhh (keseringan ampe lupa yach...)
Nonton bareng pertama	: gak pernah (nonton TV ikut gak???)
Yang disuka dari Lyta	: perhatian, sikap manjanya
Yang tidak disuka dari Lyta	: Terlalu berisik, berpasangka buruk, rambutnya bagaikan kawat

Jomblo 4ever...

Nama	: Lyta (MT'00)
Pertama kali ketemu Jeffry	: waktu OSKM 2001
Kesan pertama	: biasa aja (kalian cocok satu sama lain dech)
Warna fave	: gak tauuu!! (padahal jeffry selalu bilang biru langit lho, lyt)
Makanan favorit Jeffry	: gak tauuu... (padahal jeffry selalu bilang mau makan mi pangsit!!!)
Lagu fave Jeffry	: gak tauuu??? (gak pernah denger paritta versi thailand yach???)
Hobby Jeffry	: gak tauuu... (jeffry 'kan timnas, koq pura-pura gilu sich...)
Berapa pacar Jeffry	: satu (gakpapa lyt, jadi yang terakhir 'kan boleh juga)
Ulang tahun Jeffry	: 12 juni 83 (pernah kasih kado apa tuh...)
Makan bareng pertama	: gak inget, pas raker johnson (koq inget johnson???)
Nonton bareng pertama	: belum pernah (kalau nonton TV bareng???)
Yang disuka dari Jeffry	: mau belajar, pekerja keras
Yang tidak disuka dari Jeffry	: sering ngajak ribut, keras kepala (pantas saja kalian jarang berdua)

Rating pasangan Jeffry-Lyta :



Pasangan ketiga : Scooby dan Wulan (pasangan apa pasangan ???)

Nama	: Hartanto Pangestu (MS'01)
Pertama kali ketemu wulan	: selasar farmasi waktu OSKM 02
Kesan pertama	: degegean (kata Scooby dengan tersipu2...)
Warna favorit	: pink karena cat kamarnya pink
Makanan favorit wulan	: nasi goreng
Lagu favorit wulan	: Scooby...scooby...doo (garink ihh...!!!)
Hobby wulan	: membaca
Berapa pacar wulan	: 1
Ulang tahun wulan	: 14 Oktober 84 (ultah siapa tuch?!! Sengaja salah yach???)
Makan bareng pertama	: pes valentine di kosnya makan coklat
Nonton bareng pertama	: 2 mal nonton bajaj bajuri sekalian merayakan hari pendidikan nasional
Yang disuka dari wulan	: ceplos
Yang tidak disuka dari wulan	: kegombalannya (wah, garink plus gombal gimana jadinya yach???)

tak tahan lagi...

Nama	: Wulan Sary (TK'02)
Pertama kali ketemu scooby	: waktu OSKM di selasar farmasi, scoob lagi ngegaring
Kesan pertama	: garink banget nih orang (kesan pertama begitu....garink...)
Warna favorit	: orange atau biru
Makanan favorit scooby	: vegetarian
Lagu favorit scooby	: tulen pop
Hobby scooby	: main gitar
Berapa pacar scooby	: 1
Ulang tahun scooby	: 24 September 83
Makan bareng pertama	: waktu CUBM di warung jalan Taman Sari
Nonton bareng pertama	: di kamar nonton rekaman malam kesenian SMU-nya Tomi (yang penting di corner. Masalah film itu mah cuma alasan)
Yang disuka dari scooby	: waktu memberikan nasihat
Yang tidak disuka dari scooby	: waktu ngegarink di saat yang tidak tepat

Rating pasangan Scooby-Wulan :





Pasangan Keempat : William dan Nila (tenang aja, bukan pasangan!!!)

Nama

: William A (MS'03)

Pertama kali ketemu Nila

: penjaringan anak baru di Sabuga

Kesan pertama

: ada oewe putih yang lebih cakep (emang yang lain ada yang putih???)

Warna fave

: biru (curang nih, sering liat di friendster!!!)

Makanan favorit Nila

: chinnese food (nebaknya jago amat ya)

Lagu fave Nila

: a shoulder to cry on (wah, lagi-lagi nyontek di friendster...)

Hobby Nila

: baca komik, jalan-jalan kali

Berapa pacar Nila

: 1

Ulang tahun Nila

: 22 desember 85

Makan bareng pertama

: 1 januari 2005 (pasti pake alasan tahun baru...)

Nonton bareng pertama

: gak pernah

Yang disukai dari Nila

: lucu imut

Yang tidak disuka dari Nila

: kalo ketemu teman sedarain suka ganti channel (jangan malah SARA donk, Wil)

Nama

: Nila (FA'04)

Pertama kali ketemu William

: penjaringan KMB di sabuga

Kesan pertama

: biasa aja (selain botak emang biasa aja tuch!!!)

Warna fave

: biru dan hitam

Makanan favorit William

: masakan mamanya (koq, bisa tepat ya? Jangan-jangan...)

Lagu fave William

: lagu yang memojokkan cewek (pengalaman ya???)

Hobby William

: godain cewek (but.. Wil gak anggap cewe sebagai barang loh!!!)

Berapa pacar William

: dua kalo gak salah ingat (gitu-gitu dia masih perjaka!!!)

Ulang tahun William

: 5 september 86

Makan bareng pertama

: 1 januari 05 di sentra kampus

Nonton bareng pertama

: gak pernah

Yang disukai dari William

: penyemangat, teman omong

Yang tidak disuka dari William

: suka gangguin orang, pedenya tinggi

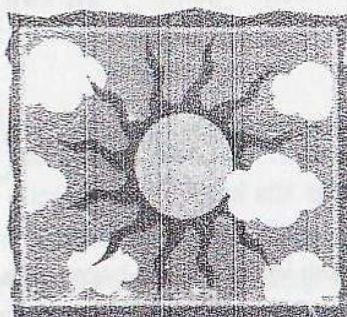
Rating pasangan William-Nila :



Jomblo 4ever...



11 IMPORTANT THINGS IN LIFE

- 1.. It hurts to love someone and not be loved in return. But what is more painful is to love someone and never find the courage to let that person know how you feel.
- 2.. A sad thing in life is when you meet someone who means a lot to you, only to find out in the end that it was never meant to be and you just have to let go.
- 3.. The best kind of friend is the kind you can sit on a porch swing with, never say a word, and then walk away feeling like it was the best conversation you've ever had.
- 4.. It's true that we don't know what we've got until we lose it, but it's also true that we don't know what we've been missing until it arrives.
- 5.. It takes only a minute to get to like someone, and a day to a lifetime to forget someone.

- 6.. Don't go for looks; they can even fade away. Go for smile because it takes only a seem bright.
- 7.. Dream what you want to go; be what you want to be, life and one chance to do all the
a crush on someone, an hour
love someone - but it takes a
deceive. Don't go for wealth;
someone who makes you
smile to make a dark day
dream; go where you want to
because you have only one
things you want to do.
- 8.. Always put yourself in the other's shoes. If you feel that it hurts you, it probably hurts the person too.
- 9.. A careless word may kindle strife; a cruel word may wreck a life; a timely word may level stress; a loving word may heal and bless.
- 10.. The happiest of people don't necessarily have the best of everything, they just make the most of everything that comes along their way.
- 11.. Love begins with a smile, grows with a kiss, ends with a tear. When you were born, you were crying and everyone around you was smiling. Live your life so that when you die, you're the one smiling and everyone around you is crying.



TERSERAH PEMBACA...

Sejak mengetahui lulus ITB, perasaan senang muncul menguasai diriku. Inilah hasil kerja keras dan perjuanganku selama ini. Namun secara langsung maupun tidak langsung, semua ini berkat orang-orang disekitarku. Orang yang baru kutemui, maupun yang telah lama kuenal. Orang itu adalah keluarga, sahabat maupun musuh. Dengan sedikit perenungan, dalam pikiran jernih, aku mendapatkan bahwa diriku menjadi seperti ini adalah berkat usaha diriku dan dorongan orang disekitar. Cobalah teman-teman berpikir sejenak, bisakah kita menjadi sekarang ini bila kita tidak pernah dinasehati? Tidak mempunyai teman? Tidak mempunyai musuh?

Nah, disitulah jawabannya. Bila kita tidak bisa seperti sekarang ini tanpa mereka, patutkah mereka kita kasih dan sayangi? Even though they are your enemy, or the one who make you upset. If they aren't here, do you ever know what is suffering (menderita)? Dapatkah kamu berlatih bagaimana menghadapi kesedihan atau penderitaan? Ada satu temanku di KMB yang setuju dengan pernyataan ini "Bila Anda dapat menghadapi kesedihan itu, maka Anda telah selangkah lebih dewasa". Nah ioh, siapa yang membuat kita berpikir lebih dewasa? Patutkah orang tersebut kita kasih? ☺

Salah satu temanku di KMB pernah menulis "Aku selalu melihat sisi positif dari tiap orang" di bukom. Tapi di sini aku ingin mengajak teman-teman untuk melihat sisi positif dari setiap orang. Melihat sisi positif untuk apa? Melihat sisi positif dari orang tersebut yang telah membuat aku menjadi lebih dewasa seperti sekarang ini. Apabila kita mempunyai kebiasaan seperti ini, maka kita tidak akan terlalu



bersedih apabila disakiti dan cinta kasih akan berkembang dalam diri kita. Once if you stop interacting with others, you will lack developing. Suatu ketika Anda men-judge seorang negatif dan tak mau bergaul dengannya, maka Anda telah membuat benteng bagi dirimu sendiri untuk melangkah maju.

Hati cinta kasih bukan hanya memberikan perhatian kepada kehidupan yang berjiwa seperti manusia, tetapi termasuk juga menyayangi segala makhluk tidak bernyawa.

Orang yang bisa berterima kasih akan disyukuri oleh orang lain.
Orang yang bisa memberikan cinta kasih, akan tetap dikasih orang.

-master Cheng Yen, Tzu Chi-

Tulisan ini aku tulis secara reflek sewaktu di medan (28 Januari 2005). Jadi apabila ada bagian-bagian yang tidak nyambung harap dimaklumi. Hehehe.. To all my family, friends & all human beings, include nature, thanks telah menjadikanku seperti sekarang ini. To all my friends, sori kalau gw berbuat kesalahan dan kadang kata-kataku menyakitkan hati. Aku tak bermaksud begitu koq ☺

by : effendy

nekhamma

Oleh : Willy Yanto Wijaya

Satu lagi Dasa Paramita, sepuluh sifat mulia, yang semestinya kita kembangkan adalah Nekhamma. Nekhamma secara sederhana dapat diartikan *melepaskan keduniawian*. Pengertian secara kasar ini kemudian sering disalahartisirkan hanya sebagai tindakan meninggalkan kehidupan duniawi, menjadi seorang bhikkhu/ni, petapa atau orang-orang yang mengasingkan diri dari kehidupan dunia lazim.

Konsekuensinya, umat awam maupun perumah tangga banyak yang mengira bahwa mereka tidak mungkin melaksanakan Nekhamma Paramita ini. Padahal, kualitas Nekhamma bukan diukur berdasarkan seberapa jauh kita bisa menghindar dari benda-benda duniawi; tetapi seberapa jauh pikiran kita, batin kita tidak melekat pada hal-hal duniawi, pada segala sesuatu. Bukankah sekalipun kita mengasingkan diri ke gua-gua rimba yang sunyi, puncak Himalaya ataupun Kutub Utara; tetapi bila kita begitu merindukan rumah kita yang nyaman, menikmati tempat-tempat hiburan yang ramai, teman-teman kita dan lainnya; dapatkah kita disebut telah melaksanakan Nekhamma Paramita?

Nah, kisah berikut mungkin dapat menjadi inspirasi bagi kita semua:



Di suatu hutan hiduplah sekelompok monyet. Suatu hari, tatkala mereka tengah bermain, tampak oleh mereka sebuah toples kaca berleher panjang dan sempit yang bagian bawahnya tertanam di tanah. Di dasar toples itu ada kacang yang sudah dibubuh aroma yang disukai monyet. Rupanya toples itu adalah perangkap yang ditaruh di sana oleh seorang pemburu.

Salah seekor monyet muda mendekat dan memasukkan tangannya ke dalam toples untuk mengambil kacang-kacang tersebut. Akan tetapi tangannya yang terkepal menggenggam kacang tidak dapat dikeluarkan dari sana karena kepalan tangannya lebih besar daripada ukuran leher toples itu. Monyet ini meronta-ronta untuk mengeluarkan tangannya itu, namun tetap saja gagal.

Seekor monyet tua menasihati monyet muda itu: "Lepaskanlah kepalanmu atas kacang-kacang itu! Engkau akan bebas dengan mudah!" Namun monyet muda itu tidak mengindahkan anjuran tersebut, tetap saja ia bersikeras menggenggam kacang.

Beberapa saat kemudian, sang pemburu datang dari kejauhan. Sang monyet tua kembali meneriakkan nasihatnya: "Lepaskanlah kepalanmu sekarang juga agar engkau bebas!" Monyet muda itu ketakutan, namun tetap saja ia bersikeras menggenggam kacang itu. Akhirnya ia tertangkap oleh sang pemburu.

Seringkali, kita begitu terikat pada banyak hal di dunia ini. Kita menjadi sangat sangat tidak rela melepaskannya. Kita memiliki sejumlah kekayaan, status atau kedudukan yang terhormat, IP yang tinggi, dan sebagainya; kita takut kita kehilangan harta kita, kehilangan kedudukan dan status. Kita takut IP kita anjlok dan menjadi sedih, depresi, dan kecewa ketika mendapati hal itu benar-benar terjadi pada diri kita.



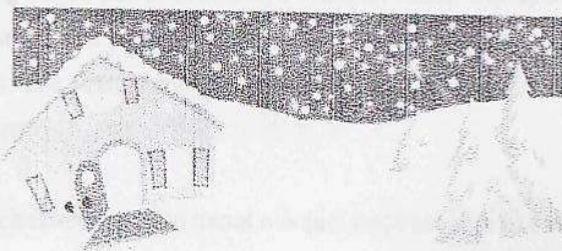
Kemelekatan dan ketidakrelaan kita untuk melepas inilah salah satu penyebab dukkha yang berkali-kali kita alami dalam kehidupan ini. Lepaskanlah semua itu dan jalanilah segala sesuatu apa adanya.



Ketika Anda membaca artikel ini, dan masih banyak beban dan kegundahan dalam batin Anda, lepaskanlah semua beban batin itu. Renungkan perlahan dan sadari bahwa semua kesulitan, beban, kesedihan, rasa takut dan kecemasan Anda pasti akan berlalu. Pada akhirnya toh bahkan kehidupan kita sendiri akan berakhir pula. Apa sih yang harus membebani Anda?



Melepas , melepas..... maka hidup terasa ringan. :)





JENIS-JENIS B



Penjelasan: Bagi pembaca yang belum mengetahui apa yang dimaksud dengan 'B', 'B' adalah kependekan dari buang air besar, atau lebih sering disebut dengan panggilan: berak, boker, beol, berce, dsb.

Tanpa kita sadari, boker, yang telah menjadi bagian dari hidup kita yang tak terpisahkan, sebetulnya mempunyai berbagai macam-ragam ciri-ciri dan jenis. Tak disadarinya keunikan ini besar kemungkinan karena memang tak ada orang yang pernah cukup rajin untuk menyelidikinya. Melihat keadaan ini, penulis memberanikan diri untuk melakukan penyelidikan guna menghasilkan karya kurang (baca: tidak) berguna yang sedang anda baca ini.

Sebelumnya, biarlah diingatkan terlebih dahulu bahwa membaca artikel ini sama sekali tidak akan menambah ilmu pengetahuan, melainkan hanya menghabiskan waktu untuk hal yang sama sekali tidak berguna. Jadi bila ada rasa ketidak-puasan yang tercipta setelah membaca artikel ini, penulis sama sekali tidak bertanggung jawab. Selamat membaca!



PERINGATAN: Artikel ini mengandung bahasa / kata-kata yang tidak dapat dikategorikan sebagai bahasa yang sopan, dan cenderung disebut menjijikan. Bagi pembaca yang mempunyai alergi atau phobia terhadap hal tersebut disarankan untuk tidak membaca artikel ini, atau tidak membacanya selagi mengkonsumsi makanan / minuman. (untuk 13 tahun ke atas)

TOKAI TANPA BAYANGAN

Jenis ini adalah ketika anda merasa ada tokai yang keluar, melihat tokai ketika cebok, tetapi tidak ada tokai di jamban (tempat boker).

BOKER BERSIH

Jenis ini adalah ketika anda merasa ada tokai yang keluar, melihat tokai di jamban, tetapi tidak ada tokai ketika cebok.

BOKER LENGKET

Walaupun setelah anda cebok sekitar lima puluh kali, pantat masih terasa lengket dan belum bersih. Jadi dengan terpaksa anda menyelipkan tissue atau kertas diantara pantat dan celana dalam guna menjaga



jangan sampai ada bekas-bekas yang tertinggal.

BOKER COMBO

Ini terjadi ketika anda selesai boker. Baru saja keluar dari WC ketika tiba-tiba anda sadar bahwa anda harus boker lagi.

BOKER 'TARIK URAT'

Anda harus berusaha dengan keras untuk mengeluarkannya sehingga muka menjadi merah muda dan tahan lama jatuh stroke.

BOKER JAGUNG

Tokai anda seperti butir-butir jagung. Tak ada lagi penjelasan yang diperlukan.

TOKAI 'BATANG KAYU'

Tokai ini sangat luar biasa volumenya sehingga anda tak berani untuk menyiramnya tanpa memecahkan mekahkannya menjadi potongan-potongan kecil terlebih dahulu dengan sikat kakus.

BOKER "OH, COBA KALO GUA BISA BOKER..."

Dimana ketika anda hendak boker, tetapi walau setelah ngeden sekian lamanya, yang dapat anda lakukan adalah duduk / jongkok di atas jamban dengan kaki kram dan kentut saja.

BOKER BASAH

Juga dikenal dengan nama 'Pembalasan Sang Tokai'. Ini terjadi ketika tokai keluar dengan sangat cepat dan bertenaga sehingga pantat anda menjadi basah karena terciprat air jamban.

TOKAI LIKUID

Bahasa kerennya: 'Mencret Abis'. Terjadi dimana cairan berwarna coklat kekuning-kuningan keluar dari pantat anda dengan kadar kekentalan yang bervariasi, muncrat menyebar ke seluruh penjuru jamban, dalam waktu yang sama, pantat anda pun terasa panas.

BOKER MASAKAN PADANG

Boker dengan kelas tersendiri.

BOKER 'KEMBALI KE ALAM / BACK TO NATURE'

Boker jenis ini dapat terjadi dalam berbagai jenis, tetapi pembuangannya selalu dilakukan di dalam hutan atau di pinggir jalan sambil menggunakan mobil atau pintunya sebagai alat perlindungan diri dari mata jahil.

BOKER BERENCANA



Penggunaan obat pencuci perut. Tidak masuk hitungan.

SHITZOPHERENIA

Phobia atau trauma untuk boker - dapat berakibat fatal!

BOM BOKER

Boker yang keluar dengan kecepatan yang luar biasa, celana dalam pun belum sempat dilepas ketika anda telah selesai boker.

BOKER SUMBATAN

Tokai jenis ini begitu besarnya sehingga ketika akan disiram, airnya meluap hingga luber, dan membasaikan lantai di sekelilingnya. (Agar tidak terulang, saran dalam menangani Boker 'Batang Kayu' hendaknya dipraktikkan)

BOKER MAMPET

Sangat nyeri / perih ketika hendak mengeluarkannya, sedemikian menderitanya sehingga anda sampai pada asumsi bahwa pastilah tokainya keluar menyamping, bukan tegak lurus.

BOKER BESAR

Hampir sama dengan Boker 'Batang Kayu' dan Boker Mampet. Bentuk dan ukurannya menyerupai kaleng Coca-Cola. Rongga udara pun terbentuk di lubang yang bersangkutan untuk beberapa waktu lamanya setelah boker.

BEDOL BOKER

Tokai yang keluar menyerupai odol, dan terus-menerus keluar. Anda pun mempunyai 2 (dua) pilihan: [a] siram dan kembali melanjutkan pembuangan, atau [b] menghadapi resiko penumpukan tokai yang menggunung hingga akhirnya belepotan di pantat anda yang masih duduk / jongkok di sana tanpa dapat berbuat apa-apa.

BOKER "LAIN KALI MAKAN HARUS DIKUNYAH DULU DEH KAYAKNYA..."

Terjadi ketika anda dapat, dengan sangat jelas, melihat sebagian dari makanan yang anda makan sebelumnya (misalnya: daun bayam, kacang polong, dsb), ikut berpartisipasi secara langsung dalam memenuhi tanki tinja.

BOKER POLUSI

Kadang kala juga dikenal dengan nama 'Limbah Kimia'. Tentu saja anda tidak menginformasikan yang lain



mengenai hawa beracun di WC, melainkan berdiri di samping pintu WC dengan pandangan tak bersalah sambil mengamati reaksi yang lain yang tergopoh-gopoh keluar dari WC, berteriak memaki-maki sambil berusaha menghirup udara segar.

TOKAI DEMO

Tokai jenis ini begitu luar biasa dalam bentuk atau pun ukuran sehingga anda harus menunjukannya kepada sedikitnya seseorang sebelum menyiramnya.

BOKER 'PEMBALIK GAIRAH'

Boker ini terlaksanakan setelah menahan sakit perut dalam waktu yang cukup lama, oleh karenanya membuat diri anda menjadi anda yang dulu lagi (sebelum sakit perut maksudnya).

BOKER KAGET

Rasa ingin boker yang amat sangat yang muncul secara tiba-tiba dimana anda sedang dalam keadaan tidak memadai untuk melakukannya, atau sedang tidak berada dekat fasilitas untuk melakukannya.

BOKER KAGET II

Rasa ingin boker yang amat sangat yang muncul secara tiba-tiba dimana anda sedang dalam keadaan tidak memadai untuk melakukannya, atau sedang tidak berada dekat fasilitas untuk melakukannya. Setelah berputar-putar beberapa saat lamanya anda berhasil menemukan tempat pembuangan, tetapi, sial, anda tidak ingin bokeh lagi.

TOKAI RADIASI

Tokai ini mempunyai aroma yang begitu 'abujubile', menyebabkan setiap orang yang masuk ke WC tersebut dalam jangka waktu 7 (tujuh) jam setelah pembuangan, masih dapat merasakan, atau lebih tepat, mencium efeknya.

BOKER 'RAPAT PEMEGANG SAHAM'

Disebut juga 'Boker Go Public', yaitu boker yang dilakukan di hadapan orang lain.

BOKER "HMMMAAAKHHHHHH!!!!...!"

Tokai yang dihasilkan sangat besar, tak dapat dikeluarkan tanpa bantuan vokal.

TOKAI GIN KANG

Dikenal dengan karakterisasinya yang mengambang. Tokai jenis ini dikenal selalu kembali mengambang walaupun setelah beberapa kali disiram.

TOKAI 'POWER GLUE'

Tokai yang tak dapat lepas. Biasanya diperlukan atraksi menggetarkan pantat atau menaik-turunkan tubuh



dengan cepat untuk melepaskannya. Tapi cukup sering penyelesaian satu-satunya adalah dengan melepaskannya menggunakan tissue atau kertas.

TOKAI HANTU

Muncul di WC secara misterius dan tiada seorang pun yang mau mengaku meletakannya di sana.

BOKER "CILUK-BAA!" / "NOW YOU SEE IT, NOW YOU DON'T"

Kadang-kadang terasa, kadang-kadang tidak. Membutuhkan banyak kesabaran dan kontrol otot.

BOKER RITUAL

Boker ini dilaksanakan pada waktu yang sama setiap hari. Kekacauan jadwal dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan, Bomer Boker dan Boker Kaget misalnya.

TOKAI ILUSI

Tokai yang ramping dan panjang yang dengan sedemikian rupa menggulung dan membentuk posisi yang menakutkan - umumnya tidak berbahaya.

BOKER OLIMPIADE

Rasa boker yang amat sangat yang tiba-tiba muncul beberapa saat saja sebelum pertandingan / kompetisi dimana anda ikut serta di dalamnya.

BOKER BADAI

Jenis ini hampir sama dengan Bedol Boker tapi lebih hebat, yaitu dimana tokai keluar bertubi-tubi diiringi kecing yang deras sekali.

BOKER KONFERENSI

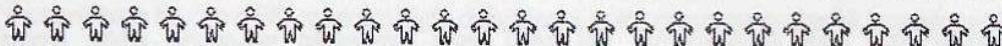
Jarang ditemui, yaitu pada saat anda dan teman anda boker pada saat yang sama di ruang yang bersebelahan. Anda dan teman(teman) anda kemudian membahas jenis boker masing-masing yang sudah diklasifikasikan di sini.

BOKER SIAL

Anda boker buru-buru, dan setelah selesai baru sadar bahwa ternyata tidak ada tissue dan air.

BOKER TOYA

Jenis ini mirip dengan Boker Batang Kayu, hanya saja kerasnya luar biasa menyerupai toya batang besi. Untuk mengeluarkannya anda tak cukup hanya dengan tenaga perut, mau tak mau terpaksa harus dibantu ditarik dengan tangan. Jenis ini juga dikenal dengan nama lain yaitu Boker "What You See Is What You Get" atau Boker WYSIWYG.



Well, this is just me

By : Johnson

This is just me,
Simply a creature in this ocean of suffering
Craving for something impossible to get

This is just me,
A creature so ordinary
Just one of the many
Yet, never be too tired to feel extraordinary

This is just me,
So left out and alone
Seeking for friends in this so damned world
Wishing in vain that somehow togetherness will ease the pain

This is just me,
Feeling so grateful for the companionship
For easing the pain, it won't
But for giving something worthy, it definitely has
Worthy enough for this creature to feel a little bit of happiness
Yes, a little bit is more than enough already

This is just me,
Striving for self recognition
Trying to hold up high the principles
Trying even harder to be a savior
But, at the same time smiling cynically to myself
Knowing that I myself need a savior of my own

Well, this is just me
So pure and naked
Nothing much nothing less

Hell, how I wish I were not just me
Or maybe I were not trapped in this world



Buddha sering mengingatkan siswa-siswanya supaya tidak cepat puas dengan kemajuan batin yang telah dicapai. Kita harus bersikap seperti padi, makin matang dan berisi semakin merunduk.

Menjalani hidup dengan arif mencakup perilaku yang ramah dan lemah lembut. Dengan kearifan, engkau dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, yang lurus dan yang menyimpang; tetapi tanpa welas asih, engkau tidak akan mengalami hidup yang indah dan menyenangkan.

Tujuan utama kita adalah mencapai keadaan tanpa aku. Jika engkau dapat mengendalikan batinmu sendiri dan menghargai orang lain, maka mereka akan menerima dan menghargaimu.

Belajar dari Tumbuhan Padi

Hanya mereka yang menghargai diri sendiri, memiliki keberanian untuk melenyapkan egonya.

Dalam usaha untuk menghapus keakuan, kita harus menggunakan mata dan telinga orang lain sebagai ukuran. Lebih dari sekedar tidak menyakiti, belajarlah untuk membuat hati dan pikiran mereka berbahagia.

Jika engkau dapat membiarkan sebutir pasir menyakiti jari-jari kakimu dan sebutir kerikil menusuk hatimu, maka tak perlu diragukan lagi engkau tidak akan mudah jatuh oleh kejadian yang tidak menyenangkan.

Banyak orang yang tidak dapat menundukkan kepala mereka, didorong oleh rasa bangga diri melihat prestasi yang dibuat dimasa lalu.

Melihat kekerdilan diri adalah kearifan, merasa diri penting adalah keterikatan.

Orang sering dihinggapi rasa khawatir karena keterikatan mereka pada ego. Mereka menaruh ego



sebagai titik pusat dalam pola pikir mereka, dan memberinya prioritas utama. Hal ini bukan hanya membuat mereka menderita, tetapi membawa serta orang-orang di sekitar mereka masuk kedalam penderitaan. Hanya dengan melupakan ego, kita dapat memperoleh tubuh dan pikiran yang sehat, serta bisa memandang hidup ini dengan lebih bahagia.

Melakukan sembah sujud adalah salah satu disiplin diri. Ia akan mengurangi keterikatan pada "aku", melemahkan tiga racun; keserakahan, kebencian dan kebodohan dan menghapus keangkuhan.

Cinta memang mengandung suatu kekuatan, tapi ia tidak cukup dengan dirinya sendiri. Engkau harus pula memiliki kesabaran, sehingga tidak menyakiti orang lain.

Dalam pergaulan, perhatikanlah suara dan tingkah lakumu. Kata-kata yang tebal, tekanan dan sikap; pelajarilah semua itu dengan tekun dan sabar.

Satu hal yang paling mendasar bagi siswa yang berlatih adalah kesabaran dan hal yang bersih, karena bekal suatu latihan adalah diri sendiri.

Tidak punya uang, orang menderita. Punya uang, orang masih juga merasa sedih. Terlalu sibuk atau bosan karena tidak ada yang dapat dikerjakan, sama membuat orang menderita. Siapakah yang tidak menderita di dunia ini? Tapi semua itu lebih disebabkan oleh tiadanya kesabaran. Penderitaan akan terasa lebih berat bagi mereka yang tidak dapat menghadapi masa-masa sulit dengan sabar.

Untuk dapat hidup dengan nyaman di dunia ini, milikilah kesabaran dan pengendalian diri.

Menahan penderitaan bukanlah cara terbaik. Apabila engkau telah memiliki kesabaran sedemikian hingga batinmu dapat menerima seluruh beban tanpa mengeluh, kita akan merasakan bahwa penderitaan itu adalah hal yang biasa.

Pertahankanlah integritas dan ketulusan hatimu dalam setiap tindakan. Kembangkanlah pengertian dan sikap lemah lembut kepada sesamamu. Tunjukkanlah batin yang tuler dan mencerminkan pencerahan spiritual, dalam perilakumu.

Orang bijaksana memiliki batin yang teguh dan lemah lembut sekaligus. Keteguhannya terlihat dalam kelembutannya, dan didalam keteguhan itu tercakup kelembutan. Kelembutannya menentramkan, sementara keteguhannya menguatkan.

Buddha bersabda kepada Rahula, putera Pangeran yang menanyakan warisannya, "Akan kuberikan segala milikkhu untukmu. Jika semua harta milik kerajaan dapat hancur dan rusak, maka Dharma yang akan kuberikan kepadamu, yaitu welas asih dan kesabaran; kearifan yang lahir dari pencerahan; merupakan berkah dan kekayaan yang abadi."



Jika setiap orang dapat berlakuk sabar dan penuh welas asih kepada sesamanya, maka seluruh dunia akan diliputi cahaya "kasih universal yang hangat dan penuh berkah.

Berpaculah dengan waktu dalam "berbuat baik". Berpaculah dengan diri sendiri, karena persaingan dengan orang lain akan cepat berubah menjadi ajang saling menyakiti, yang dipenuhi hawa pemusuhan.

Persaingan merupakan ladang subur bagi kejahatan. Dimana ada persaingan, disana ada perbedaan antara sebelum dan sesudah, atas dan bawah, menang dan kalah. Maka ketenangan batin akan sukar dicapai.

Tanpa batin yang hening dan tenang, engkau tidak akan melihat kebenaran dengan jernih.

Berlatihlah agar batinmu tidak terlalu terikat dan membeda-bedakan. Jika engkau menarik batas yang jelas antara "milikmu" dan "milikku", dan mulai mengejar apa yang kau sukai dengan penuh nafsu dan rasa cemburu, maka kemampuanmu untuk memahami orang lain akan berkurang. Dan benturanpun terjadi dimana-mana.

Sering orang berkata, "Berjuanglah agar dapat bertahan hidup." Pada kenyataannya, mereka yang memiliki kemampuan untuk itu sering pula membahayakan hidup orang lain.

Latihlah batinmu dengan baik, bukan untuk mencari kemasyhuran. Apa yang engkau peroleh dari dunia hanyalah perbandingan-perbandingan yang semu, sedangkan yang akan kau peroleh dari latihan dan mawas diri adalah sesuatu yang nyata.

Banyak orang membandingkan dirinya dengan orang lain, dan terbelenggu oleh keinginan untuk mencapai kemasyhuran dan kekayaan. Berhentilah membanding-bandinkan, mulailah melepaskan diri dari belenggu keinginanmu.

Kata "harmoni" akan membawa sukses didalam usaha apapun.

MENYELAM KEDASAR BATIN

Judul asli "Still Thoughts by Dharma Master Cheng Yen
Penerjemah Tirtasanti

Dia Bindungku...

- Kamu pernah bayangin gak, klo seseorang itu seperti bintang yang ada di langit? Siang dan malam selalu memperhatikan kamu...
- Saat siang yang kamu alami, cahayanya kalah terang dengan cahaya matahari. Namun Dia tetap ada di sana memperhatikan kamu. Saat malam menghampiri diri kamu, kamu baru dapat menyadari akan keberadaan Dia.
- Kamu baru menyadari bahwa Dia sesungguhnya adalah salah satu bagian yang penting dalam hidup kamu. Namun, apa yang kamu lakukan? Terkadang kamu hanya memperhatikan kehadiran sang bulan, dan sekali lagi!
- Dia tetap berada di sana memperhatikan kamu, hanya untuk memastikan kamu dalam keadaan baik dan tidak kehilangan arah.

Sang bintang, orang spesialkah dia?

Good night, Mom!

By : Will-MS'03



ENGINEER PALSU

By : Tomy

"Malam ini, saya sengaja mengundang kalian untuk melihat koleksi lukisan saya yang terbaru. Masterpiece klasik yang berjudul 'Heart du la Mare'." Terselip nada angkuh dalam ucapan Suwito.

Edy Suwito memang terkenal dengan kegemarannya mengoleksi benda-benda klasik yang mahal dan sesuai dengan kebiasaannya, beliau selalu memamerkannya kepada kerabat-kerabat terdekatnya. Kali ini yang diundang adalah relasi bisnis yang baru-baru ini memulai kerja sama dengannya yang juga fanatik lukisan klasik, Hendra Yanto Gunawan. Selain itu, ada tiga orang lainnya yang turut diundang, yaitu: Kim Jihoon, relasi bisnis dari Korea yang sedang berkunjung, Farentin Tanzil, wanita yang saat ini sedang dekat dengan Edy, namun masa lalunya kurang jelas. Terakhir adalah keponakan Edy, Armin yang saat ini mengalami krisis keuangan dan mengharapkan bantuan Edy.

"Bagaimana? Sungguh indah bukan?" sekali lagi nada angkuh terdengar dalam ucapan Edy. "Komposisi warnanya sungguh unik dengan keseimbangan yang luwes. Penekanannya dalam tekstur sungguh menarik," komentar Jihoon dengan nada datar, namun matanya terpukau oleh lukisan 60x50 cm tersebut.

"Ya.. sangat indah... ehm... Paman..." ucap Armin terbatas-batas, "ada yang ingin saya...ehm saya sedang kesulitan saat ini... bisakah..."

"Aduh, saya lapar sekali... mari kita mulai makan malamnya," potong Farentin.

"Yah, mari kita mulai. Aneh, Hendra belum datang. Entah ada apa dengannya. Mari kita tinggalkan perpustakaan ini dan langsung ke ruang makan. Saya yakin hidangan sudah siap di meja."

Edy mengamit tangan Farentin dan meraihnya dengan jembut. Sesampainya di meja makan, tiba-tiba pelayan Edy datang sambil membawa seorang yang berjalan menggunakan tongkat.

"Maaf, juragan, ini..."

"Biar saya saja yang memperkenalkan diri. Nama saya Ferry. Saya mewakili Bapak Hendra yang tidak dapat hadir malam ini. Saya seorang engineer yang memimpin proyek baru Bapak dan Pak Hendra. Maaf terlambat, kaki ini agak sulit untuk dibawa berjalan," ucapnya sambil menunjuk kaki kirinya.

"Ya. Ya. Saya tahu Hendra tidak hadir karena masalah pribadi. Jadi, di mengirim wakil," Edy berkata.

"Hah? Kamu engineer? Kenapa cacat?" tanya Farentin agak ketus.

"Oh, ini kecelakaan saat saya sedang mengelas tangki bahan bakar Tangki yang saya las meledak. Untung hanya luka pada kaki ini saja."

"Kenapa tidak dikosongkan terlebih dahulu?" desak Farentin.

"Sudah saya kosongkan, tetapi entah mengapa tetap meledak."

"Oh, ya? Cerita kamu cukup menarik," timpal Jihoon.

"Ya, sudah mari mulai makan," ujar Edy.

Seusai makan, Ferdy meminta izin untuk ke belakang. Dengan segera Edy memanggil pelayannya, namun Armin segera menyela. "Paman, dia adalah pimpinan proyek. Masa kita minta pelayan untuk mengantar dia. Lebih baik saya saja yang mengantarkan dia. Kasihan dia harus berjalan dengan tongkat itu."

"Terserah kamu saja," hardik Farentin. Edy hanya tersenyum memandangi Farentin.

"Setelah ini, bisakah kita melihat kembali lukisan itu?" pintu Jihoon.

"Tentu saja bisa. Tidak masalah," jawab Edy.

"Ah, saya bosan dengan lukisan itu. Saya naik dulu ke kamar atas. Jangan lama-lama, Say," Farentin bergegas keluar dari ruang makan.

"Hmm, kita berdua saja melihat lagi lukisan itu. Kita tinggal saja mereka, toh, salah sendiri mengapa berlama-lama di kamar mandi." putus Edy.

Sesampainya di ruang perpustakaan, Edy terkejut.

"Lukisanku. Lukisanku hilang."

"Hmm... menarik sekali," sepatah kalimat ini keluar dari mulut Jihoon.

"Lontong... lukisanku hilang kau bilang menarik. Ayo, segera kita lapor polisi. Ini tidak bisa dibiarkan!" teriak Edy, setengah gila.

Dalam perjalanan menuju ruang tamu, keduanya bertemu dengan Armin bersama Ferdy.

"Ada pencurian. Heart du la Mare dicuri. Segera lapor polisi," teriak Edy. Armin dan Ferdy tampak kebingungan.

"Heart du la Mare dicuri?" Armin bingung.

"Kami bukan pelakunya. Kami sama sekali tidak ke perpustakaan. Perut saya mulas, jadi saya agak lama di WC. Tanyalah Armin." Ujar Ferdy agak takut.



Tongkat di tangan kirinya bergetar.

"Saya tidak menuduh kamu. Lagipula lukisan seukuran itu sulit untuk disembunyikan. Kalian tampaknya bersih."

"Sepertinya pelakunya orang dalam. Mana Farentin? Saya curiga dia yang mencuri dan menyembunyikannya. Dia kan sudah sering menginap di rumah ini. Tidak heran kalau dia bisa menyusun siasat seperti ini." Armin marah.

"Belum tentu. Bisa saja kamu yang mencurinya. Malah saya yakin kamu bersekongkol dengan Ferdy untuk mencuri lukisan itu," ucap Jihoon tenang.

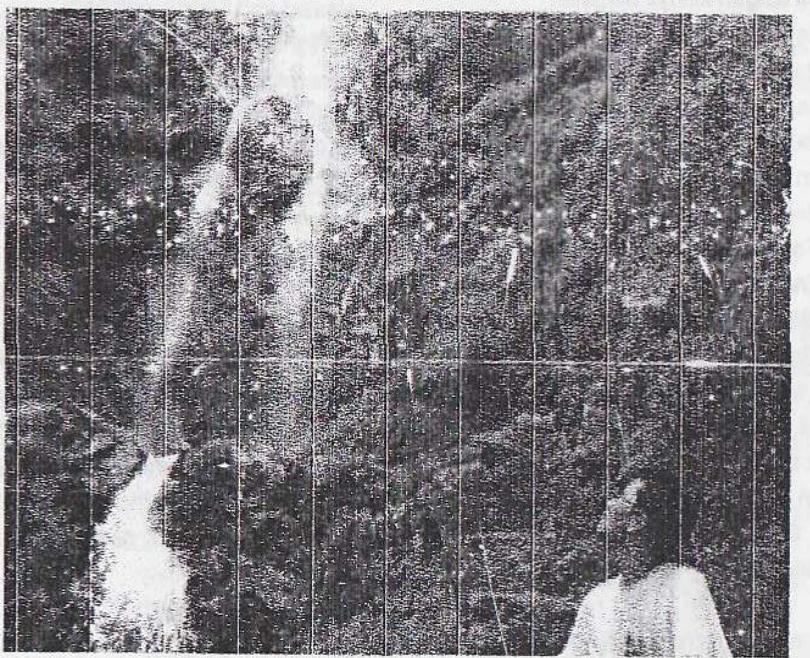
"Enak saja. Saya belum pernah bertemu dengan orang ini. Jangan-jangan bersekongkol, kami bahkan diam-diaman selama ke WC!" ujar Armin membela diri.

"Benarkah itu? Ucapamu menguatkan kecurigaan saya bahwa Ferdy pencurinya, dan mungkin saja dia bersekongkol dengan kamu atau Farentin. Tetapi saya yakin kamulah teman sekongkol Ferdy. Ada tiga hal yang membuat saya mencurigai Ferdy, dan dua hal yang membuat saya curiga kepadamu. Lebih baik kalian menyerah saja sekarang. Melihat banyaknya kesalahan yang kalian perbuat dalam usaha pencurian ini, saya yakin ini kajahatan kalian yang pertama. Saya sudah menghubungi polisi dan kebenaran akan terkuak saat mereka datang," jawab Jihoon.

Apa saja yang membuat Jihoon curiga terhadap Ferdy dan menduga Armin teman sekongkol Ferdy? Kalau kamu engineer, pasti kamu bisa.

... DUNIA DILAKUKAN

1. Tangki kosong memiliki resiko melakuk yang lebih besar saat dilas daripada tangki setengah penuh.
2. Dilakuk WC hanya berdua dengan Ferdy. Atinya keduaanya saling menguntikkan ellbi masih bersekongkol dengan dia untuk membuat ellbi palsu.
3. Tangki Ferdy adalah tempat yang cocok untuk menyembunyikan lukisan tersebut. Tinggi digulung selain bersekongkol dengannya.
4. Ferdy adalah orang yang baru selalu diketahui tuan rumah. Mustahil dia bisa langsung buku posisi lukisan tersebut di perpusakaan dengan cepat karena jelas sama sekali (karena jelas dia berbohong soal kecelakaan tangki).
5. Mengosongkan tangki adalah tindakan yang sangat ceroboh. Prosesur yang dapat adalah mengosongkan tangki dan meningginya tengah dengan caran yang tidak mudah melekat terlebih dahulu. Engineer berpengalaman pasti tahu hal ini. Ferdy jelas berbohong soal identitasnya dan itu membuat dia patut dicurigai.
6. Ferdy adalah orang yang selalu dikenal karena yang tidak mudah melekat terlebih dahulu. Engineer berpengalaman pasti tahu hal ini. Ferdy jelas berbohong soal identitasnya dan itu membuat dia patut dicurigai.
7. Mengosongkan tangki adalah tindakan yang sangat ceroboh. Prosesur yang dapat adalah mengosongkan tangki dan meningginya tengah dengan caran yang tidak mudah melekat terlebih dahulu. Engineer berpengalaman pasti tahu hal ini. Ferdy jelas berbohong soal identitasnya dan itu membuat dia patut dicurigai.



KMB ku... KMB mu...

*Kutatap dirimu
Jauh dari bawah*

Kau terlihat begitu megah, megah hingga kau tak tergapai

*Lalu ku memanjang
Memanjang tinggi hingga ke puncak
Terungata...*

*Kau tak lain hanyalah percikan harapan
Harapan insas yang haus akan perubahaaan
Kugoseang dirimu dan percikan itu membasahiku*



Ku diam, percikan itu semakin membesar dan membesar

Oh tidak!!! Aku hampir dihantam mati olehnya!!!

Apa?

Siapa?

Hei!!! Hentikan waktu!!!

Derasnya air hingga ku tak kuasa memahaminya

Hanya kamera yang dapat membuatnya berhenti

Tiba-tiba...

Satu percikan kecil muncul

Who??? Percikan ini kok tidak terlihat ya??? Aku bertanya-tanya

Oh... ternyata harapan isi muncul dari dalam hatiku

Bukan untuk KMB ku, bukan untuk KMB mu

Joglo ku berteriak, menggelora dan membahana

Bercahaya lah!!!

Bercahaya lah!!!

Bercahaya lah!!!

NB: Puisi pertamaku, kupersembahkan hanya untuk KMB Dhammañano
ITB

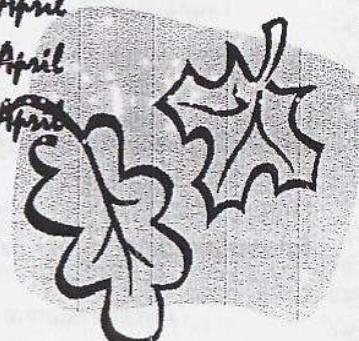
Bersedihlah wahai gadis-gadis yang menantikan puisi pertama dariku,
dan bersedihlah wahai aku yang sedang menantikan gadis-gadis itu... @

Marcus

HAPPY BIRTHDAY

10 VIII

Julius Hendro (Dg'03)	2 Maret
Albertine Tanujaya (Ft'03)	7 Maret
Ferry Chrioadity (Kf'04)	7 Maret
Dukesda (Sf'04)	9 Maret
Luky (El'04)	20 Maret
Evan S. J. (Tk'03)	23 Maret
Willy Yanto (Fg'03)	1 April
Hendra Wijaya (Fot'04)	2 April
Leonardin (Dg'02)	9 April
Henche (Pl'00)	10 April
Termin (Tk'04)	16 April
Effendi Siawira (Tg'02)	18 April
Yusim Hidayat (El'03)	21 April
Novessa Padina Tania (Bf'04)	21 April





Nama saya DUDU.



DUDU sudah bisa menulis

DUDU suka menulis.

Masukkan pesan-pesan anda untuk si DUDU ke kotak untuk DUDU terdekat atau bisa juga melalui e-mail : bhadra_bodhi@yahoo.com



D : Scooby
U : Markus
DU : Wat - e'pah dg omongan org! Jes follow your hat :-)

D : Marcus
U : Kontingen ITB Lomba "Cooking is Fun"
DU : Let's Fight!

D : Armin
U : Ketua Baru KMB
DU : Selamat!

D : Acung '04
U : Effendi
DU : Met Ultah yee ^_^\n

D : Burutz (bukan Buhutz)
U : Acung
DU : Gimana kelanjutan hubunganmu dengan si dia?

D : William MS'03
U : KMB'ers
DU : Aku pindah ke Bukit Indah!

D : Luky
U : KMB'ers 2004
DU : Ayo tunjukkan semangat kalian untuk PPAB 2005! Keep fighting ^_^\n

D : Edy
U : Toge
DU : Sate lu!

D : Cowoq berpengalaman "cepat"
U : CeweQ berpengalaman "cepat"
DU : Pengalaman ?!? huehehe

D : Sesepuh gosip '01
U : Penggosip2 muda '04
DU : Mau gue kasih pembekalan dulu, ga?

D : Antonius
U : PPAB'ers
DU : So far so krenz, palagi danusnya, pertahankan smangat ampe 2k5ers datenk OK.
=)

D : Mr. W MS'03 ^_^\n
U : Calon Ex-Koordinator DPM ^_^\n
DU : Selamat mencari koordinator baru!
^_^\n

D : William MS
U : Rai & Antonius
DU : Hidup KME Perjuangan!

D : Antonius '02
U : Rai '03
DU : Ayo, gulingkan Markus!!!



D	: Rai '03	D	: Markus (ketua)
U	: Antonius '02	U	: Antonius, Rai, dan William MS
DU	: Kita Bentuk Koalisi!	DU	: Try me if you can!!
D	: Toge	D	: Pohon
U	: Edy	U	: Meme
DU	: Lontong lu!!!	DU	: Oi...kalo gambar aku yang bagus ya...
D	: Culo	D	: Andi
U	: Pohon	U	: 2004
DU	: Wong sikok ni lucu bae!	DU	: Met UTS, Sukses slalu
D	: Meme	D	: Meme
U	: Yanny & Nila	U	: Buhutz
DU	: Be Bestfriends Forever, OK!	DU	: Oi, coklat pas white daynya enak...banget.
D	: Buhutz	D	: Tomi
U	: Meme, Yanny, dan Nila	U	: Para anggota TF
DU	: Ai Qing Liang Ke Tze Hao Xing Khu	DU	: Ayo makan2 BMM



NGGA BOLEH IKUT

Satu rombongan pengantar jenash siap-siap berangkat ke kuburan. Tono yang baru berusia 5 tahun nekat pengen ikutan.

Tono : "Pak, tunggu dulu Pak, saya mau ikut...!!"

Tetangga : "Hei, kamu masih terlalu kecil, "gak boleh ikut nganter jenash.. Sana di rumah aja, ya..."

Tono : "Huh.. dasar pelit... Awas, ya, nanti kalo bapakku mati kamu gak boleh ikutan ngantet...!"

BESOK JANGAN IKUT NONTON

Scorang ayah memergoki anaknya yang sedang nonton film dewasa.

Ayah : "Nak, kamu tidak boleh nonton film yang begini!"

Anak : "Kok nggak boleh? Emangnya kenapa?"

Ayah : "Karena film ini untuk orang dewasa."

Anak : "Ayah curang! Kalau begitu besok ayah jangan nonton film Teletubbies lagi!"

